

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya semua perusahaan didirikan dengan harapan perusahaan tersebut memiliki ketahanan usaha yang baik dalam menanggapi dinamika pasar yang terjadi. Persaingan usaha yang sangat ketat cukup dijadikan alasan kuat bahwa perusahaan perlu untuk memikirkan bagaimana strategi yang baik agar tetap bertahan dalam iklim bisnis yang menguji ketahanan perusahaan. Selain persaingan usaha yang ketat, kurangnya pendanaan tak jarang membuat perusahaan terhambat dalam melakukan pengembangan bisnisnya. Modal dari para pemilik atau pendiri hanya akan bersifat sementara dan memiliki keterbatasan saat usaha akan dikembangkan lebih besar lagi. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam mendapatkan suntikan dana untuk bisnisnya adalah dengan menjadikan perusahaan mereka menjadi perusahaan terbuka atau melakukan penerbitan saham sehingga perusahaan telah menjadi milik publik.

Menurut Rusdin (2008, dikutip dalam Sulistiana, 2017), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham sebagai instrumen investasi yang populer dan banyak dinikmati oleh investor,

mengharuskan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik agar para investor tertarik membeli sahamnya. Menurut Anton (2017), kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan dapat diukur berdasarkan angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu diharuskan bagi perusahaan menyajikan laporan keuangan seakurat mungkin, sehingga kinerja keuangan menginterpretasikan kemampuan perusahaan yang sebenar-benarnya.

Salah satu kinerja keuangan perusahaan yang baik bisa dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan atau profit setiap tahunnya. Menurut Kasmir (2011, dikutip dalam Santoso, 2013), berpendapat bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas perusahaan yang baik, tentu akan menarik investor untuk membeli saham yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko (Gunawan *et al.*, 2020). Dalam laporan keuangan ada beberapa rasio profitabilitas yang bisa kita temukan, seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan *Return to Asset*. Penulis memilih *Net Profit Margin* untuk memproksikan rasio profitabilitas dalam karya tulis ini.

Dalam karya tulis ini penulis menguji beberapa variabel yang dapat memengaruhi besar kecilnya rasio profitabilitas. Variabel independen pada karya tulis ini adalah *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan. *Leverage* adalah suatu kemampuan dalam perusahaan untuk menggunakan dana (aktiva) yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk dapat memperbesar sebuah tingkat pendapatan (*return*) pihak pemilik perusahaan (Imelda, 2017). Sementara menurut Setiadewi & Purbawangsa (2015), *leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Ada beberapa rasio *leverage* yang sering ditemukan dalam melakukan analisis fundamental seperti *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio*. Dalam analisis kali ini *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih oleh penulis untuk memproksikan *leverage* perusahaan yang dianalisis.

Semakin besar *leverage* otomatis semakin besar pula ketersediaan dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai aktivitas bisnisnya. Namun hal tersebut tidak akan berdampak lama bagi perusahaan, dikarenakan atas utang yang telah didapatkan terletak kewajiban untuk membayarnya dan tentu saja pemberi pinjaman akan menentukan besaran bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Besarnya beban bunga yang menjadi tanggungan perusahaan akan berimbas pada semakin tipisnya margin profit perusahaan. Hal tersebut selaras dengan apa yang ditemukan dalam penelitian Coricelli *et al.*, (2012), yang menyatakan bahwa hubungan *leverage* dengan profitabilitas menghasilkan pengaruh yang negatif signifikan. Namun hasil lain diperoleh dari penelitian yang dikemukakan

Priharyanto (2009), yang menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Variabel independen selanjutnya yang penulis amati adalah likuiditas perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz (2012), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas mengharuskan perusahaan benar-benar memahami besarnya utang jangka pendek dan aset lancarnya sehingga kemungkinan gagal bayar atas utang jangka pendek bisa dihindari. Menurut Fadhilah (2017) hubungan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas adalah positif signifikan. Hal tersebut dapat diartikan perusahaan dengan profit tinggi memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk melunasi utang jangka pendeknya. Ada beberapa rasio likuiditas dalam laporan keuangan, seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Untuk karya tulis ini, likuiditas akan diproksikan dengan *Current Ratio*.

Selain kedua variabel tersebut, penulis menganalisis kaitan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan bisa diartikan sebagai besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki total aset yang besar bisa dijadikan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki aktivitas bisnis yang baik sehingga bisa mengembangkan asetnya. Niresh & Velnampy (2014) berpendapat bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas adalah berpengaruh positif signifikan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Hansen dan Juniarti (2014), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Dalam karya tulis ini, penulis menjadikan perusahaan papan utama subsektor *tobacco* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020 sebagai objek amatan. Pilihan mengenai subsektor tembakau didasarkan dari ketertarikan penulis terhadap pembahasan mengenai pro-kontra keberadaan rokok di Indonesia. Pemerintah menghadapi *trade-off* yang besar dalam mengatasi permasalahan rokok ini. Tembakau sebagai komoditas pertanian yang sangat besar di Indonesia, menjadikan banyak warganya menggantungkan hidup mereka pada produk yang menjadi salah satu penyumbang pendapatan negara terbesar ini. Namun disisi lain pemerintah juga menghadapi permasalahan berupa isu kesehatan yang disebabkan oleh adanya produk tembakau ini. Perusahaan papan utama dipilih dikarenakan ketersediaan data yang lebih lengkap dan profitabilitas yang lebih baik. Sementara periode 2013-2020 dipilih agar data yang dianalisis mencukupi standar minimal data amatan yaitu sebanyak 30 sampel. Atas beberapa alasan itu penulis berharap dapat memahami bagaimana suatu perusahaan industri rokok mengelola aktivitas bisnisnya. Sehingga penulis pada akhirnya memutuskan untuk memilih perusahaan papan utama subsektor *tobacco* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek amatan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik melakukan analisis terhadap variabel yang telah dijelaskan dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PAPAN UTAMA SUB SEKTOR *TOBACCO* PERIODE 2013-2020”. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung sebagai literatur akuntansi

dibidang akuntansi keuangan bagi peneliti selanjutnya. Serta diharapkan pula hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor dan kreditor sebagai tambahan pertimbangan bagi mereka yang akan menempatkan dana pada perusahaan subsektor tembakau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh nilai *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020?
2. Bagaimana pengaruh nilai likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai likuiditas dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* periode 2013-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui nilai *leverage* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* periode 2013-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* periode 2013-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* periode 2013-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dikarenakan banyaknya faktor yang dapat memengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan, karya tulis ini hanya melakukan analisis pada:

1. rasio *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan
2. rasio *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan pada rata-rata perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* yang listing di BEI periode 2013-2020
3. metode analisis regresi linear berganda beserta uji asumsi klasik.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap hasil dari karya tulis ini bermanfaat sekurang-kurangnya untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari karya tulis ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk pemahaman dan pengembangan keilmuan mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran

perusahaan terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil karya tulis ini diharapkan dapat berguna dalam segala analisis yang memiliki kaitan dengan karya tulis ini, seperti penggunaan variabel independen atau dependen lainnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah dipelajari oleh penulis tentang analisis laporan keuangan di ruang kelas.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari karya tulis ini bisa membantu peneliti selanjutnya untuk memberikan kontribusi dalam penyelesaian analisis pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Hasil dari karya tulis ini juga bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis yang berkaitan dengan karya tulis ini, baik dengan variabel yang sama maupun menggunakan variabel yang berbeda.

c) Bagi Masyarakat Umum

Hasil dari karya tulis ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memberikan latar belakang mengenai alasan penulis mengambil tema dan judul yang dipilih untuk karya tulis ini. Selain itu dalam bab

ini penulis juga menyajikan beberapa subbab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penelitian, dan manfaat penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori yang relevan dengan kajian tentang karya tulis tugas akhir ini penulis paparkan pada bab ini. Teori-teori tersebut menjadi landasan berpikir bagi penulis untuk menganalisis data objek amatan sehingga pembahasan tetap sejalan dengan teori yang berlaku. Pada bab ini penulis berencana untuk memuat subbab berupa kinerja keuangan, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, perusahaan papan utama subsektor tembakau, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis terlebih dahulu memuat metode apa yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Setelah itu penulis menjelaskan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian dan dilanjutkan dengan pemaparan hasil analisis penulis mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* periode 2013-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang didapatkan setelah mengetahui hasil analisis terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan papan utama pada subsektor *tobacco* periode 2013-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).